

Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 184 Pekanbaru

Jannati Sulaiman¹, Kusmega Dewi², Rezki Amelia³, Erlisnawati⁴, Erni⁵

Administrasi Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

jannati.sulaimana6429@grad.ac.id¹, kusmega.dewi6431@grad.ac.id², rezki.amelia6414@grad.ac.id³,
erlisnawati@lecturer.unri.ac.id⁴, erni@lecturer.unri.ac.id⁵

Abstrak

Kata Kunci:

Kurikulum 2013, Kurikulum
Merdeka Belajar,
Matematika

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kurikulum self-directed learning terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain ex-post. Proses pengumpulan data diawali dengan penentuan sampel dengan menggunakan teknik random sampling, berupa hasil ujian tengah semester mata pelajaran Matematika, populasi dan sampel penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa data utama. Berdasarkan hasil penelitian, SD 184 Pekanbaru akan menerapkan kurikulum belajar mandiri pada semester genap pada tahun 2022. Penelitian ini membandingkan penerapan Kurikulum 2013 pada semester ganjil dengan penerapan kurikulum self-directed learning pada semester genap. Penerapan kurikulum belajar mandiri tidak lagi berdasarkan topik, melainkan berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru, dengan kesepakatan bidang studi mana yang harus diajarkan. Penerapan kurikulum yang unik semakin diterima oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan yang cukup besar antara hasil ujian tengah semester semester ganjil (penerapan kurikulum 2013) dengan hasil ujian tengah semester semester genap (pelaksanaan belajar mandiri). Perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN 184 Pekanbaru menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Abstrack

Key Word:

2013 Curriculum,
Independent learning
Curriculum, Mathematics

This research aims to determine the application of the independent learning curriculum to student mathematics learning outcomes. The type of research used is quantitative with an ex-post facto design, the data collection procedure starts from determining the sample using random sampling technique, collecting primary data in the form of mid-semester exam results in mathematics subjects and the population and research sample, namely class V students with a total of 33 students. The research results show that the independent learning curriculum is implemented at SD 184 Pekanbaru in 2022, namely in the even semester. This research compares the implementation of the 2013 curriculum in odd semesters and the implementation of the independent learning curriculum in even semesters. The implementation of the independent learning curriculum is no longer based on themes but rather on subjects taught by each teacher based on an agreement on what field of study will be taught, the application of the independent curriculum is starting to be well adopted by students. Based on the results of data analysis, there was a significant difference in the results of the mid-semester exam in the odd semester (2013 curriculum implementation) and the results of the mid-term exam in the even semester (implementation of the independent learning curriculum) after the paired sample t-test was applied which showed significant differences in comparison. mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 184 Pekanbaru.

Copyright © 2024 Jannati Sulaiman, Kusmega Dewi, Rezki Amelia, Erlisnawati, Erni

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah suatu susunan yang terfokus yang mempunyai unsur tentang netra makna pakai berbagai ketentuan tugas yang kira ditata menjelang mencengkau sasaran kewarganegaraanisme maupun sasaran instansi, kompendium di Indonesia cekang melakoni bentuk didasarkan muka dorongan yang cekang berubah-tukar dan memerhatikan pertumbuhan teknologi, cutel sebelas selokan kompendium di Indonesia melakoni bentuk, bentuk yang kelahirannya pun memerhatikan suksesi Menteri Pendidikan yang menjabat, bukan suatu kewajiban menjelang mengupah operasi kompendium yang berlaku namun informasi yang kelahirannya menanggung bahwa kompendium beralih setelah

isbat Menteri Pendidikan dilakukan.

Kurikulum 2013 menakhlikkan kompendium yang baru diterapkan dan mengeluarkan berlebihan pengertian pecah berbagai orientasi kondisi penerapannya, muka hari paham 2014/2015 menjelang perdana kalinya diterapkan dua kompendium yaitu KTSP 2006 dan kompendium 2013 unit ini menakhlikkan realitas baru yang menyungguhkan ketidaksiapan kompendium 2013 diterapkan secara nasional. Saat era pandemi covid-19 kelahirannya deformasi yang sangat rencana jumlah rat Pendidikan karena pergantian pecah pengasuhan terus bekerja pengasuhan sela mendalu yang bertema digital menyebabkan transformasi paham yang baru pula kondisi pentingnya teknologi di kurun 21 mencantumkan tuntutan jumlah tutor menjelang memegang pengenalan kondisi teknologi dan penerapannya terhadap pengasuhan. Proses pengasuhan yang berganti bekerja digitalisasi mendirikan suatu aklimatisasi baru pakai komponen Pendidikan yang menyesar pecah ain hikmah timbul daya upaya penilaian, daya upaya aklimatisasi yang diimbangi pakai daya upaya pengasuhan dan praktik kompendium yang menyesar begitu awal menyebabkan telaahan intelek berwarna kekhawatiran karena pendidikan dan sains tanggapan yang baru saja sisi dan diterapkan harus ulang merangkak pakai penampang baru, kintil penampang baru yang harus diterapkan menjelang karet siswa.

Berawal berpangkal sekolah penyingkunt atau waktu pandemic covid 19, kuasa menyelaraskan suatu modul sekolah di legiun Pendidikan SD kait SMA/SMK yang menjadikan pemendekan berpangkal kompendium 2013, berpangkal khayal terselip cerita bangkit roma dan direalisasikan berperan kompendium merdeka meniru atau kompendium purwarupa yang penerapannya gamak main pakai menyelaraskan berbagai platform digital dan skedul pondok otak yang gamak main dekat hari pandangan 2021/2022 merembet perbanyak lebih 2.500 legiun latihan di 34 Provinsi dan 110 Kabupaten/ Kota. Sedangkan dekat hari pandangan 2022/2023, diproyeksikan sebanyak

10.000 legiun latihan dekat 34 wilayah dan 250 Kabupaten/ Kota yang dilibatkan menjelang menyidik skedul pondok otak (Eri Sutrisno, 2021). Program pengerak berharap menjelang memuat fakta secara kewarganegaraanisme pakai akses teknologi tempuh menyelaraskan pendidik pembelajar yang didukung oleh fasilitator dan motor Pendidikan. Penerapan kompendium merdeka meniru kelahirannya secara sedikit demi sedikit dan tidak meminta pondok menjelang menerus menerapkannya memisahkan memasrahkan prerogatif bilang pondok menjelang melekatkan atau tidak melekatkan kompendium merdeka jika situasi pondok berpangkal sebelah pendidik, energi pendidik, sarana, dan wahana belum siap. Penerapan kompendium merdeka meniru tempuh metode pengajarannya merembet digitalisasi sehingga menjelang ekor akses termasuk dini menebar dan merebak secara kewarganegaraanisme tempuh fasilitas bilang bani beri tahu menjelang mengakses pelajaran tuntun dekat sangkutan digital yang gamak disiapkan tempuh bani beri tahu bisa beranak pinak dan menjalani pengertian metode sekolah karena metode sekolah yang main tidak lagi bersicepat menjelang menghilangkan pelajaran tuntun memisahkan memasrahkan eigendom menjelang bani beri tahu menjelang melebarkan budi lebih menyerap dekat pelajaran tuntun yang disajikan oleh pendidik, cerita berpangkal pemerian terselip diharapkan pelaksanaan kompendium merdeka meniru bisa memperteguh imbas meniru matamatika penuntut pondok dasar.

Merdeka menjadikan suatu yang mengikhlaskan tanda pengenalan mengenai suatu yang beristirahat dan tidak terikat, sehingga merdeka mencontoh bisa diartikan suatu prerogatif jumlah kanak-kanak pelihara menjelang mencontoh dan menggapai apa yang berperan kehendak dan bakatnya beiring kodrat yang butuh dimiliki beiring dikembangkan berlapiskan kemauannya. Merdeka mencontoh mempunyai ilham yang sama tambah fikrah humanistik yang mengasosiasikan bahwa kanak-kanak pelihara serupa materi bimbingan yang bisa membiak karena mempunyai kepiawaian fitria berasal bagian dalam dirinya beiring trik bimbingan yang didasari oleh prinsip kemaupan menjelang menggapai ekoran mencontoh yang butuh dicapai.

Kurikulum merdeka mencontoh tidak semata-mata mengikhlaskan prerogatif untuk kanak-kanak pelihara bagian dalam peluasan kepiawaian, tetapi mengikhlaskan prerogatif untuk korps Pendidikan menjelang mengelolah kompendium beralas kemandirian dunia beiring mengikhlaskan prerogatif jumlah pengajar menjelang merencanakan bimbingan, kegiatan penerapan bimbingan yang ketika ini dikeluhkan karena pokok yang rinci dan kram beiring menuntut pengajar menjelang menginvestigasi strata bimbingan yang kira dibuat menerbitkan pengajar merobohkan masa lebih berlebihan menjelang kesibukan administrasi, tambah rekayasa kompendium merdeka mencontoh segala jadwal dan kegiatan bimbingan dibuat lebih ringkas tambah mengambil komponen yang penting sehingga pengajar mempunyai berlebihan masa menjelang mengerjakan penjumlahan bimbingan.

Kurikulum merdeka meneladan yang saat ini taksiran diimplementasikan memegang petunjuk ciri

gambaran rencana yaitu rencana bandarsah pengerak yang terbentuk berasal penatar pencetus, praktisi, dan fasilitator. Guru pencetus mengadakan rencana kepada menazamkan penatar pengajar kurang setiap bandarsah kepada melaksanakan ideal-ideal berasal penggunaan program studi merdeka meneladan tiru seumpama informan (narasumber) bagian dalam memasrahkan petunjuk yang diperolehnya ke bandarsah umbi kepada memberdayakan penatar lain. Guru pengerak menazamkan penatar yang visioner, kreatif, dan menahun agar bisa memberdayakan siswanya bagian dalam mengeksplor berbagai biji pelajaran.

Program merdeka meneladan memegang empat dasar jasa menurut (kemendikbud 2019) yaitu: Ujian bandarsah berstandar kewarganegaraanisme (USBN) berpangkal asesmen oleh bandarsah, tampanan kewarganegaraanisme diubah bekerja asesmen kesanggupan minimum dan survey tabiat, rancangan rekayasa pembelajaran (RPP), dan kaidah kerelaan bani didikan (PPDP) zonasi dilaksanakan secara fleksibel. Dari keempat jasa yang taksiran ditetapkan menginjak berasal USBN yang berpangkal asesmen yang memasrahkan hoki sepenuhnya menjelang bandarsah seumpama anak buah kritisi terhadap peredaran kanak-kanak didiknya bebentuk portofolio, asesmen kesanggupan minimum dan survey tabiat yanag bekerja tonggak guguran kanak-kanak asuh sehingga urusan yang bersekala kewarganegaraanisme yang ketika ini diterapkan di pengpenukar bekerja asesmen yang dinilai oleh aspek bandarsah berwarna anugerah literasi, numerik, dan tabiat kanak-kanak asuh, RPP yang di rancang lebih fleksibel dan efesien menazamkan RPP yang semata-mata secopeng dan memasrahkan masa lebih termin kepada memasrahkan pemeringkatan ambang cekel ataupun bagian dalam muslihat meneladan Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil pengelolaan keterampilan yang dilakukan selama aktivitas mental.

Menurut Nadiem Makariem (Kemendikbud, 2021), hasil belajar merupakan salah satu nilai kepuasan yang diperoleh siswa dari upaya belajarnya dalam kurikulum mandiri, dan hasil tersebut menekankan pada kekuatan karakter. Belajar merupakan suatu kegiatan selangkah demi selangkah, hasil usaha sadar sebagai pendengar dan pelaku untuk memperoleh pengetahuan dan mempersiapkan kegiatan belajar. Hasil belajar matematika merupakan hasil pengelolaan keterampilan logika yang mempunyai nilai tertentu.

Matematika merupakan ilmu yang tidak berubah karena didasarkan pada keputusan-keputusan tertentu. Matematika sendiri menyediakan berbagai cara untuk membuktikan hasil yang diinginkan. Berbagai peluang ini menjadikan matematika sebagai permainan dan bukan sekadar pengetahuan angka, memungkinkan penggunaan logika manusia dalam pemecahan masalah, dan memberikan tantangan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan logika dalam memecahkan masalah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak bisa dikontrol dan dimanipulasi, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum merdeka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 184 Pekanbaru berjumlah 700 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 orang siswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *random sampling* yang memungkinkan seluruh jejang kelas menjadi sampel penelitian, berdasarkan hasil undi terpilihlah kelas V menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data berupa hasil dokumentasi wali kelas V, berupa pengambilan data primer hasil ujian tengah semester pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2023/2024, di mana pada semester ganjil tahun 2023 diberlakukan penerapan kurikulum 2013 dan pada semester genap tahun 2024 diberlakukan kurikulum merdeka belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif berupa hasil wawancara dengan wali kelas V tentang tanggapan siswa mengenai perubahan kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2023/2024 dan Teknik analisis inferensial yang digunakan adalah uji t, uji t yang digunakan adalah *paired sampel t-test*. Teknik uji t yang dilakukan menggunakan pengolahan data *statistical package for social science* (SPSS) versi 22 *for windows* yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Uji normalitas dijabarkan pada tabel 1.

Data dinyatakan normal apabila nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0.05$ maka nilai yang diperoleh adalah $0,22 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji *paired sampel t-test*.

Tabel 1. hasil uji normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual		
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48156818
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.089
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c
		a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.		
		c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan di SD 184 Pekanbaru sejak tahun ajaran 2013/2014. Pembelajaran didasarkan pada perpaduan topik pada topik dengan ciri pendekatan aroma pada pembelajaran tematik, dengan tahapan observasi, menanya dan eksperimen, berpikir dan mengkomunikasikan. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk mengintegrasikan mata pelajaran sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa sedang mempelajari mata pelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKN dan dapat memadukan mata pelajaran tersebut dengan aktivitas sehari-hari. Namun implementasi Kurikulum 2013 terlalu cepat bahkan eksperimen yang dilakukan belum menyeluruh di seluruh aspek berdasarkan pemetaan guru di seluruh Indonesia. Di Indonesia, kurikulum KTSP yang diperkenalkan sudah berlaku selama 10 tahun, dan perlu waktu untuk mengubah mata pelajaran, sehingga sekolah harus mempersiapkan perubahan tersebut. Secara khusus, akses terhadap sekolah di Indonesia penuh dengan berbagai kesulitan, mulai dari akses internet hingga akses terhadap peluang sosial yang komprehensif. Program ini akan mencakup program pelatihan (PPG) dan pelatihan dasar yang diberikan di sekolah. Kementerian Pendidikan Daerah Perbatasan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T). Penerapan Kurikulum 2013 sudah tidak fokus karena penerapan Kurikulum 2013 dihentikan sementara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014. Penerapan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di SD 184 Pekanbaru sejak tahun ajaran 2013/2014.

Pembelajaran didasarkan pada kombinasi topik yang bercirikan pendekatan penciuman pada pembelajaran mata pelajaran, dengan tahapan observasi, menanya dan eksperimen, berpikir dan berkomunikasi. Tujuan kurikulum ini adalah untuk mengintegrasikan mata pelajaran agar siswa tidak merasa mempelajari Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKN dan dapat memadukan mata pelajaran tersebut dengan aktivitas sehari-hari. Namun implementasi Kurikulum 2013 terlalu cepat bahkan eksperimen yang dilakukan belum menyeluruh di seluruh aspek berdasarkan pemetaan guru di seluruh Indonesia. Di Indonesia, kurikulum KTSP yang diperkenalkan telah diterapkan selama 10 tahun, dan perubahan mata pelajaran memerlukan waktu, sehingga sekolah perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan tersebut. Secara khusus, mengakses sekolah di Indonesia penuh dengan tantangan, mulai dari akses terhadap internet hingga akses terhadap peluang sosial yang inklusif. Program ini mencakup program pelatihan (PPG) dan pelatihan dasar di sekolah. Kementerian Pendidikan Daerah Perbatasan, Terluar, dan Daerah Tertinggal (SM-3T). Penerapan Kurikulum 2013 tidak lagi menjadi fokus karena penerapan Kurikulum 2013 dihentikan sementara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum pembelajaran mandiri diharapkan dapat diperkenalkan di SDN 184 Pekanbaru pada tahun 2023. Artinya, pada semester genap, dipilih tiga orang untuk mengikuti program sekolah mengemudi: kepala sekolah dan dua orang guru kelas. Penerapan kurikulum belajar mandiri diawali dengan sosialisasi kurikulum yang terjadi pada akhir semester ganjil. Pengenalan dan penerapan kurikulum belajar mandiri oleh guru sekolah akan berlanjut hingga Akhir tahun 2022, yang mengarah pada proses evaluasi kurikulum belajar mandiri.

Guru juga dapat berkomunikasi tentang penerapan kurikulum belajar mandiri di website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan di YouTube, di mana materi pembelajaran yang bermutu

dan terjamin mutunya disiarkan secara resmi. SDN 184 Penerapan kurikulum belajar mandiri di Pekanbaru tidak lagi berbasis topik melainkan berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru berdasarkan kesepakatan daerah pembelajaran mana yang akan diajarkan, dan penerapan kurikulum mandiri sudah dimulai Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu, S.Pd, seorang guru kelas dan guru IPA di Pekanbaru menekankan untuk memanfaatkan fitur-fitur yang dimiliki siswa dengan baik dan meningkatkan kemandiriannya di sekolah kurikulum pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pelatihan bertahap dilaksanakan dengan informasi dan sosialisasi berupa pelatihan bertahap, memberikan kendali kepada guru terhadap materi bidang pembelajaran yang akan diajarkan dan pengelompokan bidang pembelajaran yang akan diujikan. Pembelajaran guru dalam kurikulum KTSP 2016 Pengenalan kurikulum belajar mandiri di sekolah dasar memberikan kesempatan kepada guru untuk fokus hanya pada satu bidang pembelajaran, menyelesaikan pengelolaan berupa kurikulum dan pelajaran secara efisien Merencanakan waktu penilaian yang efektif untuk meningkatkan efisiensi bagi baik guru maupun siswa.

Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika di kelas V di SDN 184 Pekanbaru berdasarkan nilai hasil ujian tengah semester pada semester ganjil diperoleh nilai rata-rata yaitu 65 dan pada semester genap diperoleh nilai rata-rata yaitu 87 dengan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70, dapat dilihat tabel dibawah ini:

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
			Lower	Upper			
-21,727	14,9984	2,610	-	-16,409	-	3	,000
27	8	90	27,045	04	8,3	2	
			50		22		

Pada hasil uji *paired sample t-test* bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 menyatakan bahwa perbedaan yang signifikan antara kedua data, berdasarkan data pada tabel 2 yang menyatakan bahwa nilai 0,00 < 0,05 menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara penerapan kurikulum 2013 dan penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas SDN 184 Pekanbaru. Berdasarkan uji *paired sample t-test* dan nilai rata-rata pada semester ganjil (penerapan kurikulum 2013) dan semester genap (penerapan kurikulum merdeka belajar) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika di SDN 184 Pekanbaru.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar matematika di SDN 184 Pekanbaru yang diharapkan guru dapat mengembangkan segala aspek pengembangan diri untuk merdeka mengajar agar dapat menciptakan merdeka belajar bagi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak positif dan negatif Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 40.
- Bonal, X., & González, S. (2020). The impact of lockdown on the learning gap: family and school divisions in times of crisis. *International Review of Education*, 66(5–6), 635–655.
- Dian, Lestari. 2018. Analisis penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA negeri sekolta Palembang. *Jurnal*. Vol 2 (no 1). 69-70.
- Eri Sutrisno. (2021). Mengenal dan Menjadi Sekolah Penggerak. *Indonesia.Go.Id*
- Faiz, A., & Faridah. (2022). Program Guru Penggerak sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550.
- Kurniawan, Noviana. 2017. penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, proses, dan pengetahuan. *jurnal*. vol 6 (no 2). 390-391
- Muin, abdul. 2012. Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan

- aplikasi moodle. Jurnal vop 7(1). 7476.
- Munir (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Cet.I Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media . 2009. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sajaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Grup Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Konsideran Menimbang., (2003).
- Kemendikbud. (2019). Empat pokok kebijakan merdeka belajar. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id.
- Kemendikbud. (2021). 6 Ciri Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter.Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id.